

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment one group pre-test* dan *post-test* dengan metode penelitian kuantitatif, untuk melihat perbandingan yang relevan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. *Quasy-experiment* atau eksperimen semu adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa menggunakan penugasan acak (randomisasi) atau kelompok yang ada digunakan untuk penelitian. Perbedaan dengan *true experiment* yaitu melibatkan pemilihan responden secara acak (randomisasi) ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol yang memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel dan mengurangi bias (Abraham & Supriyati, 2022).

Tabel 3. 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : nilai *pretest*

X : perlakuan

O2 : nilai *posttest*

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak penyusunan proposal skripsi hingga seminar akhir skripsi sejak Februari - November 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Amin *et al.*, (2023), populasi adalah jumlah seluruh orang, peristiwa, hewan, atau benda yang hidup bersama di suatu tempat secara terencana dan dijadikan sasaran untuk menghasilkan temuan penelitian. Remaja putri pada Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 39 orang menjadi sasaran penelitian.

#### 2. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi disebut dengan sampel penelitian Amin *et al.*, (2023). Strategi pengambilan sample penelitian ini adalah menggunakan *total sampling* atau seluruh populasi, sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 39 orang.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*independen*)

Istilah variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel anteseden sering digunakan untuk menggambarkan variabel *independen*. Variabel ini disebut sebagai variabel *independen* dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan terjadinya transformasi pada variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2021). Pendidikan kesehatan media *booklet* merupakan variabel bebas yang digunakan pada penelitian.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel hasil, kriteria, atau keluaran adalah nama umum untuk variabel terikat. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau mencerminkan dampak dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2021). Pengetahuan *personal hygiene* genetalia digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pendidikan kesehatan media <i>booklet</i>	Suatu kegiatan penyampaian informasi atau materi pembelajaran kesehatan yang disampaikan melalui media cetak menyerupai buku yang berisi informasi berupa tulisan dan gambar.	Media edukasi dengan menggunakan media <i>booklet</i> .	-	-
2.	Pengetahuan <i>personal hygiene</i> genetalia	Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> genetalia yang meliputi: definisi, tujuan, dampak, dan cara menjaga kebersihan organ genetalia yang baik.	Kuesioner <i>personal hygiene</i> genetalia.	Ordinal	Pengetahuan baik, jika jawaban benar 76-100%. Pengetahuan cukup, jika jawaban benar 56-75%. Pengetahuan kurang, jika 0-55%.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Kuesioner

Remaja putri yang telah terpilih dan bersedia menjadi responden akan diberi kuesioner dan diberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah itu, responden akan mengisi kuesioner tentang pengetahuan *personal hygiene* genetalia. Peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya (Rahayu, 2020). Data yang telah didapat dari responden akan dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Kuesioner ini menggunakan skala guttman dengan total pertanyaan 15 item. Setiap responden akan memilih jawaban yang mereka yakini akurat.

Pertanyaan *favorable* diberi skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika salah, sedangkan pertanyaan *unfavorable* diberi skor 0 jika jawaban benar dan 1 jika jawaban salah. Kemudian untuk nilai maksimum adalah 15 dan 0 untuk nilai minimum. Adapun untuk melihat pengetahuan *personal hygiene* genetalia maka dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item

Oleh karena itu, skor yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam kategori berikut:

- a. Pengetahuan baik = 76-100%
- b. Pengetahuan cukup = 56-75%
- c. Pengetahuan kurang = 0-55%

(Rahayu, 2020).

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian**

Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Definisi	1		1
Tujuan dan manfaat	2, 7		2
Cara menjaga <i>personal hygiene</i> genetalia yang baik	3, 6, 11, 13, 15	5, 8, 9, 12, 14	10
Dampak	4, 10		2
Total	15		15

## 2. Pengumpulan Data

### a. Data primer

Data primer pada penelitian berupa identitas responden yaitu nama, tanggal lahir, usia, usia *menarche*, memiliki *handphone*, pernah mendapatkan informasi *personal hygiene* genetalia, serta sumber informasi didapatkan dari pengisian kuesioner pengetahuan *personal hygiene* genetalia.

b. Data sekunder

Data yang didapatkan melalui dokumen, individu atau suatu organisasi (Pasaribu *et al.*, 2022). Data sekunder didapatkan langsung melalui pengurus Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. Data yang didapatkan yaitu jumlah populasi remaja putri yang berusia 12 sampai 18 tahun berjumlah 39 orang. Pada panti tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dan belum ada program terkait pendidikan kesehatan *personal hygiene* genitalia.

### G. Validitas, Reliabilitas dan *Content Validity*

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode untuk menilai seberapa baik suatu instrumen pengukuran mencerminkan fenomena yang diteliti. Dilakukan untuk melihat seberapa baik suatu alat ukur yang digunakan dengan cara menguji keakuratan alat ukur terhadap apa yang akan diukur. Instrumen dapat dikatakan valid bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (sig. 0,05) (Sanaky *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya (Rahayu, 2020) dengan hasil uji validitas kuesioner, nilai tabel  $r$  pada derajat bebas (df) = 15 dan  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 0,413. Jika  $r > 0,413$ , maka kuesioner dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk melihat tingkat konsisten sebuah kuesioner yang mana tidak merubah hasil setelah dilakukan berulang-ulang dengan alat ukur yang sama (Sanaky *et al.*, 2021). Pada penelitian sebelumnya, uji reabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan ketentuan apabila  $r_{Alpha} > 0,6$  maka dinyatakan reliabel. Pada instrumen pengetahuan *personal hygiene* genitalia pada perempuan didapatkan hasil 0,963 maka instrumen dianggap sudah baik untuk digunakan.

### 3. Content Validity

Penelitian ini menggunakan media *booklet* yang disusun berdasarkan referensi terkait *personal hygiene* genitalia. Proses ini mencakup pengujian validitas yang dilakukan oleh 2 orang *expert judgement* di bidang promosi kesehatan dan *expert judgement* dalam ilmu bidang kesehatan reproduksi untuk menguji media *booklet* sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas dilakukan dengan analisa *content validity* untuk mengevaluasi kesesuaian isi berdasarkan evaluasi setiap item instrumen.

Konten dalam media *booklet* dijamin memenuhi domain penting untuk pendidikan kesehatan pada remaja putri di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. Media *booklet* disusun dengan mencari referensi materi terkait *personal hygiene* genitalia yang relevan. Setelah mendapatkan referensi, peneliti melanjutkan dengan pembuatan media *booklet* menggunakan aplikasi canva pro. Kemudian, peneliti berdiskusi dengan pembimbing sebelum melakukan uji validitas oleh *expert judgement*.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas *Expert Judgement* Konten Media *Booklet***

Item	Ahli 1	Ahli 2	Expert in Agreement	Mean I-CVI
P1	1	0	1	0.5
P2	1	0	1	0.5
P3	1	0	1	0.5
P4	1	1	2	1
P5	1	1	2	1
P6	1	0	1	0.5
P7	1	0	1	0.5
P8	1	1	2	1
P9	1	1	2	1
P10	1	0	1	0.5
P11	1	1	2	1
P12	1	1	2	1
P13	1	1	2	1
P14	1	1	2	1
P15	1	1	2	1
P16	1	1	2	1
P17	1	1	2	1
<b>S-CVI/Ave</b>				<b>0.823529</b>

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji *validity content* dari isi media *booklet* dengan materi *personal hygiene* genitalia yaitu 0,823529 yang berarti instrumen memiliki validitas yang sangat baik dan sudah sesuai untuk diaplikasikan sebagai media edukasi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan atau *editing* sebuah langkah pertama dalam tahap pengolahan data untuk mengecek kembali data dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan cukup baik untuk tahap analisis berikutnya (Pasaribu *et al.*, 2022). Proses *editing* dilakukan dengan mengecek kembali kelengkapan data dan memastikan responden menjawab dengan sesuai arahan yang diberikan.

#### b. Pengolahan (*coding*)

Setelah pengeditan data, kuesioner telah dikerjakan responden dan jawaban dianggap sudah cukup memadai, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data (*coding*). Coding digunakan untuk menyederhanakan data dengan memberikan symbol angka pada setiap jawaban (Pasaribu *et al.*, 2022).

**Tabel 3. 5 Coding Data Penelitian**

<b>Coding</b>	
<b>Usia Remaja</b>	<b>Usia Menarche</b>
Remaja awal (10-14) = 1	Remaja awal (10-14) = 1
Remaja tengah (15-17) = 2	Remaja tengah (15-17) = 2
Remaja akhir (18-21) = 3	Remaja akhir (18-21) = 3
<b>Apakah sebelumnya anda pernah mendapatkan informasi mengenai <i>personal hygiene</i> genitalia?</b>	<b>Sumber Informasi</b>
Tidak = 1	Tidak ada = 0
Ya = 2	Orangtua = 1
	Guru = 2
	Media Massa = 3
	Teman Sebaya = 4
	Tenaga Kesehatan = 5
	Lainnya = 6
<b>Memiliki Handphone</b>	<b>Tingkat Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i> Genitalia</b>

<i>Coding</i>			
Tidak	= 1	Kurang (0-55%)	= 1
Ya	= 2	Cukup (56-75%)	= 2
		Baik (76-100%)	= 3

c. Penilaian (*scoring*)

*Scoring* adalah penilaian untuk jawaban dari pertanyaan terhadap tingkat pengetahuan *personal hygiene* genitalia. Peneliti menetapkan *scoring* sebagai berikut:

1. Pengetahuan kurang (0-55%)
2. Pengetahuan cukup (56-75%)
3. Pengetahuan baik (76-100%)

d. Penyusunan Data (*tabulating*)

Tabulasi data adalah susunan data dalam tabel yang bertujuan agar data mudah disusun dan mempermudah dalam menata data untuk disajikan serta dianalisa (Astawa *et al.*, 2021).

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Sebuah analisa untuk menentukan penjelasan dari variabel *independen* dan *dependen*, data yang telah dikumpulkan kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel (Umami, 2019). Adapun data yang akan dianalisa meliputi usia remaja, usia *menarche*, apakah sebelumnya anda pernah mendapatkan informasi mengenai *personal hygiene* genitalia, sumber informasi, memiliki *handphone* dan tingkat pengetahuan.

b. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel digunakan analisis bivariat (Umami, 2019). Data yang diperoleh dalam skala ordinal selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas. Jika distribusi data tidak normal, peneliti akan menggunakan uji statistik yaitu uji *Wilcoxon*. Tes ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan dalam data berpasangan sebelum

dan sesudah perlakuan diberikan. Uji *Wilcoxon* merupakan uji statistik yang digunakan peneliti karena data tidak terdistribusi secara normal.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian memastikan bahwa peneliti menjunjung tinggi nilai rasionalitas publik tentang hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan terhadap penelitiannya (Lestari *et al.*, 2021). Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menyetujui kelayakan etik pada penelitian ini. Nomor izin etik penelitian adalah Skep/388/KEP/VII/2024. Beberapa etika yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. *Informed consent*

*Informed consent* yang diberikan oleh peneliti kepada responden dan ditandatangani secara sukarela yang kemudian responden mendapat informasi dan memahami maksud dari penelitian. Peneliti harus menghormati hak responden yang tidak ingin berkontribusi.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan yang dimaksud adalah seluruh informasi yang didapatkan peneliti akan menjamin kerahasiaannya.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekan bahwa setiap orang berhak atas sesuatu yang sesuai dengan haknya dalam pembagian yang seimbang (*equitable*).

4. Prinsip menghormati (*respect for person*)

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati hak otonom responden dalam menentukan keputusan untuk menghindari penyalahgunaan.

5. Berbuat kebaikan dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Membantu responden dengan memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kerugiannya.

(Haryani & Setiyobroto, 2022).

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Peneliti menentukan masalah yang ingin diteliti.
  - b. Peneliti membuat judul yang ingin diteliti.
  - c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penyusunan proposal.
  - d. Peneliti melakukan revisi setelah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
  - e. Peneliti memberikan surat studi pendahuluan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta.
  - f. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke panti asuhan dan melakukan kesesuaian sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.
  - g. Peneliti menunjuk dua orang mahasiswa S1 Keperawatan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai asisten penelitian. Selanjutnya, asisten penelitian diberikan apersepsi mengenai kuesioner dan media *booklet* sebelum dilakukan penelitian.
  - h. Pada hari yang dijadwalkan, peneliti dan asisten penelitian menuju Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Yogyakarta. Kemudian bertemu dengan pengelola panti asuhan untuk mengonfirmasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penelitian.
2. Proses pengambilan data

Berbagai kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, yaitu:

  - a. Peneliti memeriksa alat dan bahan, kuesioner, dan media yang akan digunakan.
  - b. Peneliti bersama asisten penelitian tiba di lokasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
  - c. Peneliti mengumpulkan responden di musholla dan memastikan bahwa jumlah responden yang hadir sesuai dengan sampel yang ditentukan, yaitu 39 orang.

- d. Peneliti membuka kegiatan dan menjelaskan maksud dan tujuan kemudian membagikan informed consent kepada responden yang dilakukan selama 10 menit.
  - e. Setelah responden setuju dengan menandatangani *informed consent*, peneliti membagikan pretest untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* genitalia sebelum diberi intervensi yang dilakukan selama 20 menit.
  - f. Peneliti bersama asisten penelitian melakukan pengecekan ulang dan meminta responden melengkapi data yang kurang dan akan diberi waktu selama 5 menit.
  - g. Setelah itu, responden akan mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan selama 15 menit tentang *personal hygiene* genitalia melalui media *booklet*.
  - h. Setelah satu minggu dari waktu diberikannya intervensi, responden diberikan posttest untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* genitalia setelah diberi intervensi dilakukan selama 20 menit.
  - i. Peneliti bersama asisten penelitian melakukan pengecekan ulang dan meminta responden melengkapi data yang kurang dan akan diberi waktu selama 5 menit.
  - j. Peneliti bersama asisten penelitian memberikan sebuah hadiah kepada seluruh responden sebagai ungkapan terima kasih atas partisipasi mereka dalam seluruh kegiatan serta memberikan *booklet* sebagai bahan bacaan untuk remaja.
3. Tahap penulisan hasil penelitian:
- a. Peneliti melakukan verifikasi kelengkapan data hasil pengisian kuesioner pretest dan posttest.
  - b. Peneliti melakukan analisa data dilakukan setelah data terkumpul.
  - c. Peneliti melakukan uji statistik Wilcoxon yang dilakukan melalui aplikasi SPSS.
  - d. Setelah dilakukan uji statistik, dilanjutkan dengan penyusunan BAB 4 dan 5.
  - e. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan hasil penelitian.
  - f. Peneliti melakukan revisi dari hasil koreksi dosen pembimbing.
  - g. Peneliti melakukan ujian seminar hasil penelitian.